

Hubungan antara Cri Krtarajasajayawarddhana dengan Cri Ranggalh Rajasa Sang Amurwabhumi

Moch. Sidik Gondowarsito, R.M.

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=20156352&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejarah Majapahit dimulai dengan jatuhnya kerajaan Singhasari dan kembalinya (untuk sementara) kekuasaan politik di Jawa ketangan keluarga raja-raja Kediri, setelah hampir tiga perempat abad lamanya beralih ketangan keluarga raja-raja yang berkedudukan di Singhasari. Akan tetapi keadaan ini tidak berlangsung lama, sebab dengan direbutnya kekuasaan Kediri, itu oleh Raden Wijaya yang pada hakekatnya keturunan Singasari, kekuasaan Kediri dapat dipatahkan kembali. Dengan dipatahkannya kekuasaan keluarga raja-raja kKediri itu untuk selam-lamanya, tahta kerajaan Jawa pun jatuh ketangan Raden Wijaya sepenuhnya. akan tetapi tradisi tidak pernah mengagap Raden Wijaya/Krtarajaan sebagai pendiri dari suatu Dinasti baru, demikian pula kerajaan Majapapahit selalu dirasakan sebagai lanjutan dari kerajaan Singhasari. Dari tradisi pula kita mengetahui bahwa pendiri dinasti dan kerajaan Singhasari adalah Rajasa, salah satu tokoh yang sejak munculnya karangan-karangan Prof. Dr. C.C Berg disangsikan adanya. Disusunnya skripsi ini untuk mencari kenyataan sejarah terhadap tokoh tersebut dan hubungannya dengan raja Kratarasajayawarddhana, pendiri kerajaan Majapahit.